

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Metode Penelitian

Metode yang digunakan penulisan adalah penelitian menggunakan metode deskriptif yang merupakan metode yang mendeskripsikan dengan menggunakan pendekatan studi kasus, dimana penulis menggunakan realitas dan objek yang ditelitinya dalam kondisi tertentu dan secara menyeluruh dalam satu kelompok masyarakat, terutama dalam bidang kesehatan. Penelitian ini mendeskripsikan tentang pengelolaan peningkatan manajemen kesehatan pada keluarga dengan hipertensi.

B. Tempat Pengambilan Kasus

Pengambilan kasus dilakukan pada keluarga Tn. J di Kandang Panjang Pekalongan.

C. Waktu Pengambilan Kasus

Pengambilan kasus dilakukan pada tanggal 8 februari tahun 2021 selama minimal 3 hari pengelolaan

D. Alat dan Prosedur

1. Alat

Alat yang digunakan untuk mengumpulkan data berupa format asuhan keperawatan keluarga yang terdiri dari pengkajian, analisa data,

intervensi, implementasi, dan evaluasi dengan menggunakan alat tulis, lembar balik, leaflet serta alat pemeriksaan fisik seperti : TTV.

2. Teknik pengumpulan Data

Dalam pengambilan kasus ini penulis melakukan pengelolaan asuhan keperawatan dan pemeriksaan fisik pada pasien dengan hipertensi menggunakan pendekatan pengelolaan asuhan keperawatan yang dilakukan selama 3 hari. Teknik pengumpulan data ada empat cara yaitu:

a. Wawancara

Wawancara dilakukan pada keluarga Tn. J dan Ny. A. Wawancara yang dilakukan oleh penulis meliputi biodata pasien, biodata orang tua atau wali, keluhan utama, yang dirasakan pasien pada saat wawancara, riwayat kesehatan keluarga, genogram, riwayat sosial, kebutuhan dasar : istirahat, personal hygiene, eliminasi dan keadaan kesehatan saat ini.

b. Observasi

Observasi adalah mengumpulkan data dengan menggunakan indra atau ketrampilan yang disadari dan disengaja yang dikembangkan melalui upaya pendekatan terorganisasi. Observasi yang dilakukan peneliti diantaranya adalah terhadap pasien dengan kesiapan peningkatan manajemen dengan hipertensi, penelitian ini akan melakukan observasi dengan melihat keadaan pasien. Observasi yang dilakukan dengan melihat keadaan sekeliling rumah, lingkungan rumahnya, bagaimana keadaan penerangan dirumahnya, ventilasi dan

sebagainya, penelitian ini akan melakukan observasi dengan melihat sekitar rumahnya dari depan sampai belakang.

c. Pemeriksaan fisik

Pemeriksaan fisik pada pasien dilakukan pada anggota keluarga Tn. J di kandang panjang, pekalongan dengan cara melihat keadaan umum pasien, kesadaran pasien atau GCS, tanda – tanda vital, denyut nadi, pernafasan, dan suhu. Untuk melakukan pemeriksaan fisik perawat menggunakan sistem inspeksi, auskultasi, palpasi, dan perkusi. Pemeriksaan fisik dapat diatur sesuai dengan pilhan pemeriksaan dengan pendekatan head to toe.

d. Studi Dokumentasi

Studi Dokumentasi adalah metode pengumpulan data yang tidak ditunjukkan langsung kepada subjek penelitian. Dokumentasi keluarga Tn. J berasal dari puskesmas terdekat. Dikarenakan Tn. J menderita penyakit Hipertensi hampir 2 tahun.

3. Teknik Analisis Data

Setelah melakukan pengkajian dan pengumpulan data, penulis menggunakan penatalaksanaan proses asuhan keperawatan keluarga dengan masalah hipertensi di kandang panjang, pekalongan yang meliputi :

a. Pengkajian

Pengkajian merupakan proses awal yang harus dilakukan oleh seorang perawat adalah untuk mendapatkan data diri pasien. Pada saat pengkajian data di kumpulkan atau di kelompokkan. Proses ini

dilakukan secara menyeluruh sehingga didapatkan data subjektif dan objektif. Data inilah yang kemudian yang dianalisis untuk merujuk masalah keperawatan yang muncul sesuai data yang telah didapatkan.

b. Diagnosa Keperawatan

Diagnosa keperawatan yang muncul setelah dilakukan analisa data dari pengkajian terhadap keluarga Tn. J yaitu muncul diagnosa manajemen kesehatan tidak efektif (SDKI, 2017)

c. Intervensi Keperawatan

Intervensi yang dilakukan pertama adalah dukungan keluarga merencanakan perawatan (I.13477). Intervensi ini bertujuan untuk membantu pasien mengenal masalah kesehatan yang mungkin muncul dalam keluarga. Dalam pengajaran proses penyakit ini yang penulis lakukan adalah kaji tingkat pengetahuan pasien terkait dengan proses penyakit, jelaskan mengenai proses penyakit, mengedukasi pasien mengenai tanda dan gejala yang harus dilaporkan kepada petugas kesehatan (SIKI, 2018).

d. Implementasi

Implementasi gaya hidup atau modifikasi perilaku kesehatan dari intervensi yang telah disusun, penulis melakukan semua rencana tindakan keperawatan untuk mengetahui adanya perkembangan keluarga dengan hasil sesuai dengan intervensi yaitu dukungan keluarga merencanakan perawatan (I.13477). Proses selama dilakukan implementasi berjalan baik dibuktikan dengan anggota keluarga sangat kooperatif saat diberikan pendidikan kesehatan dan cukup aktif

memberikan pertanyaan yang belum dipahami oleh keluarga pasien (SLKI, 2019).

e. Evaluasi

Evaluasi telah dilakukan dengan kunjungan sebanyak 3 kali dan dengan durasi kurang lebih 30 menit pada setiap kali kunjungan, berhasil atau tidaknya tindakan keperawatan yang telah diberikan sudah teratasi ditandai dengan keluarga pasien sudah mengetahui dan memahami bagaimana cara manajemen kesehatan yang benar dan akan menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari. Sehingga evaluasi pada keluarga pasien yaitu dengan mempertahankan intervensi yaitu kesiapan meningkatkan manajemen kesehatan.

4. Etika penelitian

Etika penelitian adalah suatu penelitian yang sangat diperlukan bagi orientasi manusia mengenai apa yang harus dilakukan dalam situasi tertentu sehingga dapat memecahkan masalah yang timbul dalam aktifitasnya (Breemer & Polnaya, 2010) maka dari segi penelitian harus diperhatikan karena manusia memiliki hak asasi manusia dalam kegiatan penelitian. Hal – hal yang harus diperhatikan dalam etika penulisan, yaitu:

a. Kerahasiaan (*confidentiality*)

Kerahasiaan informasi yang telah dikumpulkan dari subyek dijamin oleh peneliti.

b. Anomity (tanpa nama)

Menjaga kerahasiaan identitas responden, peneliti tidak mencantumkan nama lengkap responden pada lembar pengumpulan data tetapi hanya cukup dengan inisial nama.

c. Keadilan (*justify*)

Peneliti menjunjung tinggi keadilan bagi semua partisipan dengan tidak membeda – bedakan dan tidak memandang sosial ekonominya serta tidak akan berlaku diskriminasi kepada partisipan yang diketahui ternyata tidak bersedia melakukan penelitian ini.

d. Kejujuran (*veracity*)

Peneliti dalam melakukan penelitian harus menunjukkan kejujuran kepada semua partisipan yaitu dengan memberikan informasi secara jujur dan jelas dengan melakukan penelitian tersebut.